

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil uji validitas e-komik oleh para ahli materi, ahli media dan ahli bahasa rata-rata persentase dari validator sebesar 80,39 % pada kriteria Cukup valid, sehingga e-komik dapat digunakan namun perlu revisi kecil .
2. Kepraktisan media e-komik ini berhasil memenuhi standar sangat praktis berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh guru, uji perorangan dan pengujian kelompok kecil, rata-rata kepraktisan memperoleh persentase 86,95 %. Hal ini menunjukkan bahwa e-komik sangat praktis untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.
3. Efektifitas media e-komik pada pengujian lapangan yang diikuti oleh 19 siswa menunjukkan bahwa skor N-Gain rata-rata mencapai 0,78 atau setara dengan 78,00%. Baik skor maupun persentase tersebut termasuk dalam kriteria "Tinggi" dan tingkat keberhasilan "Efektif". Hal ini membuktikan bahwa media e-komik pada materi ekosistem efektif dalam meningkatkan literasi sains siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan peneliti:

1. Bagi Pendidik: komik digital ini dapat berfungsi sebagai alat pembelajaran digital inovatif lainnya untuk membantu siswa memahami konsep-konsep

biologi yang abstrak. Oleh karena itu, para pendidik disarankan untuk memadukan media ini dengan pendekatan pembelajaran aktif lainnya guna memastikan interaksi siswa tetap optimal, mengingat interaksi tersebut mungkin terbatas jika hanya mengandalkan media digital.

2. Bagi Siswa: diharapkan para siswa dapat menggunakan komik digital ini secara mandiri untuk memperdalam pemahaman mereka tentang dampak kerusakan lingkungan. Para siswa didorong untuk secara aktif menjelajahi fitur-fitur interaktif yang tersedia dalam komik digital ini, sehingga pemahaman mereka tidak hanya terbatas pada aspek visual, tetapi juga mencakup kedalaman materi mengenai ekosistem secara keseluruhan.
3. Bagi Sekolah: disarankan untuk terus mendukung pengembangan sarana pembelajaran berbasis teknologi serta menyediakan akses perangkat atau jaringan yang memadai. Dukungan ini penting untuk mengatasi kendala teknis yang mungkin muncul saat pengoperasian media berbasis yang memerlukan spesifikasi perangkat tertentu.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: mengingat penelitian ini memiliki keterbatasan pada durasi pengambilan data dan jumlah sampel, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lebih lama guna mengukur retensi (daya ingat) jangka panjang. Selain itu, perlu dikembangkan materi yang lebih luas serta uji coba pada skala populasi yang lebih besar untuk menguji generalisasi efektivitas media ini.